

RINGKASAN

Satriya Bintang Pamungkas, Progam Setudi Mesin Otomotif Politenik Negeri Jember, Konsumsi Bahan Bakar SFC Berpenggerak Motor Diesel untuk Pengairan di HGU Assembagoes Pabrik Gula Assembagoes. Dosen Pembimbing ; Utaman Andik Irawan, ST,Eng.

Pabrik Gula Assembagoes – Situbondo didirikan oleh pemerintah Belanda pada tahun 1891 dibawah kendali NV. KOOY dan Van VOORHOUT dengan masa operasi \pm 66 tahun. Pada tanggal 12 Desember 1957, seiring perkembangan zaman Pabrik Gula Assembagoes tersebut masa pengoperasiaanya diambil alih oleh pemerintah Indonesia menjadi perusahaan milik Negara. Selain itu pabrik gula Assembagoes juga memiliki perkebunan sendiri yang terletak di HGU Assesmbagoes, HGU Benculuk dan KSU Ijen serta di imbangi oleh tebu rakyat.di HGU Assembagoes sendiri memilii kualias tebu terbaik dari perusahaan lainnya semua itu dikarnakan air daerah tersebut mengandung belerang yang tinggi. Untuk memenuhi pasokan air biasanya perusahaan melakukan pengeboran di berbagai titik.

Sebagai membantu dalam pengairan di kawasan HGU Assembagoes bisanya menggunakan mesi diesel denga berbagai tipe sehingga penulis meneliti tentang Konsumsi Bahan Bakar SFC Berpenggerak Motor Diesel untuk Pengairan di HGU Assembagoes Pabrik Gula Assembagoes. Sehingga didapatkan Penggunaan satu unit mesin diesel dalam satu hari oprasional 10 jam lebih hemat menggunakan mesin jenis *Niszan SD 33* baik dengan bahan bakar 25 liter maupun 35 liter dibandingkan dengan jenis *dongfeng S 111* kehematan sebesar 0,67 g/kw.jam dalam bentuk liter 1,6 liter atau Rp. 8240,-. Khusus dalam dalam pembiayaan kebutuhan bahan bakar solar.